BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa.Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus "**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka**" yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan (Buku Panduan PKPM IIB DARMAJAYA,2022).

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) Tahun 2022 dilaksanakan di Desa Purwodadi Dalam, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 08 Agustus – 08 September 2022.

Perizinan dan Legalitas Usaha sangat diperlukan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena dengan adanya Izin Usaha yang dimiliki pelaku Usaha mampu memberikan akses serta jangkauan yang lebih luas terkait pemasaran produk. Untuk menciptakan suasana yang aman dan kondusif bagi UMKM, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu para pelaku UMKM diharapkan untuk memiliki perijinan yang lengkap dan legal. Hal ini didasarkan pada manfaat yang dapat diperoleh dari adanya legalitas usaha, diantaranya yaitu mendapatkan jaminan perlindungan hukum, memudahkan dalam mengembangkan usaha, membantu memudahkan pemasaran usaha (baik domestik maupun ekspor), akses pembiayaan yang lebih mudah, serta memudahkan memperoleh pendampingan dan pelatihan usaha dari pemerintah (Kusmanto dkk, 2019).

Para pelaku UMKM memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang ada, beroperasi dan layak berdiri. Dengan adanya perizinan, mengharuskan para pelaku UMKM untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Karena dalam izin tersebut sudah disebutkan penanggung jawab usaha, maka usaha tidak boleh lalai dalam memproduksi barang dan jasa. Oleh karena itu, dalam hal terjadi sesuatu yang merugikan pihak lain, maka pihak yang tercantum dalam perizinan tersebut harus bertanggung jawab.

Perizinan Online Terpadu (*Online Single Submission*) adalah izin yang diperoleh setelah pendaftaran pelaku usaha dan kemudian diterbitkan oleh Lembaga OSS (*Online Single Submission)* merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik Perizinan diberikan kepada pelaku usaha dalam bentuk persetujuan yang tertuang pada surat/keputusan. Perizinan diberikan setelah pelaku usaha memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Izin usaha mempunyai manfaat yang banyak bagi pelaku UMKM yaitu untuk mempermudah pengajuan pinjaman, mempermudah memperoleh bantuan sosial dari pemerintah baik pusat maupun daerah, dan menunjukkan bahwa usaha mereka sudah mendapatkan legalitas resmi dari pemerintah. Legalitas usaha diperlukan dalam upaya mendapatkan kepastian serta perlindungan usaha.

Sebagai bukti legalitas usaha, para pelaku UMKM dapat membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui *Online Single Submission (OSS)*. Nomor Induk Berusaha merupakan identitas pelaku usaha baik usaha perorangan, badan usaha, maupun badan hukum yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran. Aturan dalam bidang perizinan sudah diterapakan oleh Kementeria Koordinator Bidang Perekonomian RI sejak bulan Mei 2018. Aturan tersebut menganjurkan agar para pemilik usaha segera melakukan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), sebagai identitas suatu perusahaan. Dengan adanya Nomor Induk Berusaha (NIB), pelaku usaha dapat menikmati kemudahan dalam mengurus legalitas perusahaan.

Pengabdian dilaksanakan di usaha mandiri Bak Mie milik Ibu Indi. Permasalahan yang ada yaitu Belum pahamnya pemilik UMKM Akan pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) yang menyebabkan UMKM Tersebut belum mempunyai NIB hingga saat ini Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

a. Pofil UMKM

Pemilik UMKM : Indiyati

Berdirinya UMKM : Tahun 2020

Nama UMKM : Bakmi Bu Indi

Alamat UMKM : Dusun 3 RT.004 RW.002 Desa Purwodadi Dalam Kec. Tnjung Sari

Masalah : Permasalahan yang ada pada Bakmi Bu Indi yaitu Belum pahamnya pemilik UMKM Akan pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) yang menyebabkan UMKM Tersebut belum mempunyai NIB hingga saat ini Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut.

b. Profil Desa Purwodadi Dalam

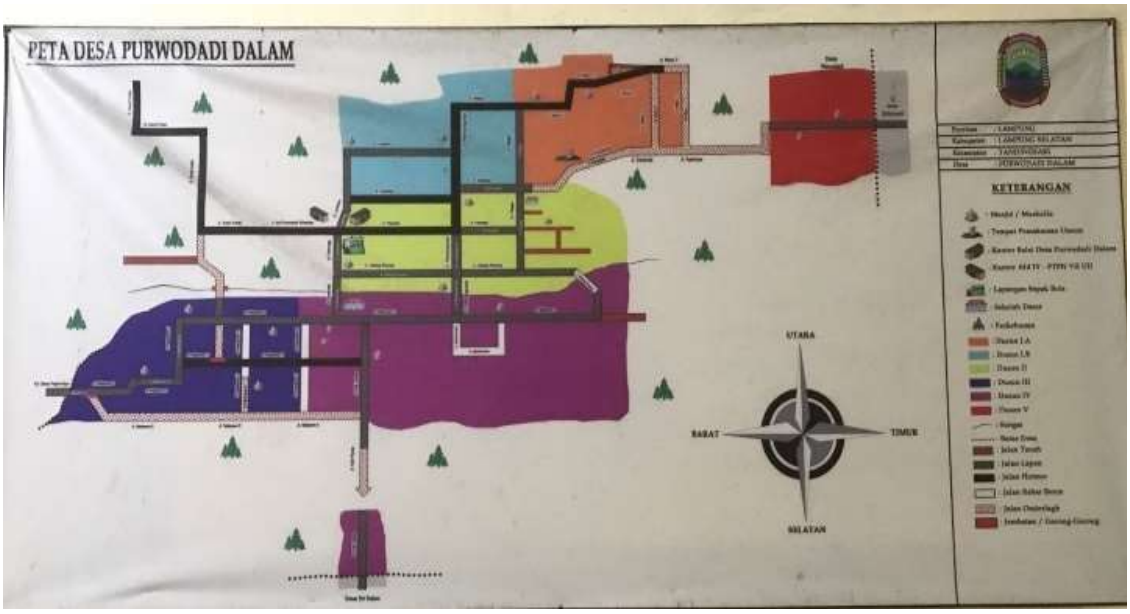

Gambar 1.1: Peta Wilayah Desa Purwodadi dalam

Gambar 1.2 : Struktur Organisasi Desa Purwodadi Dalam

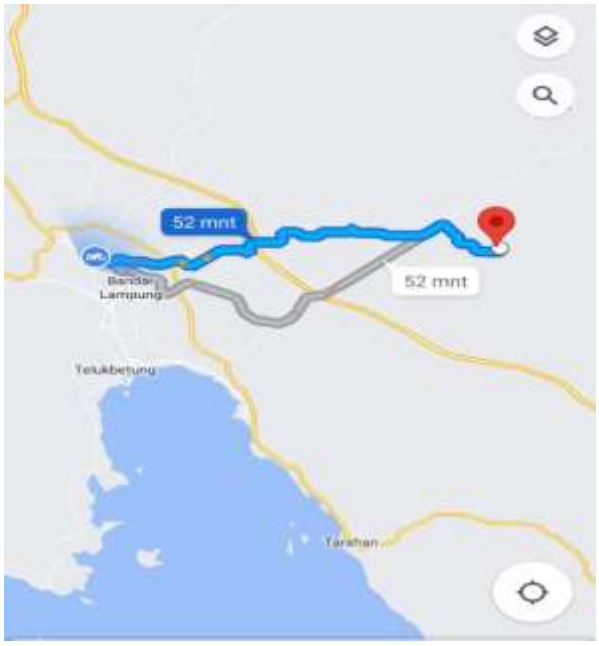

Gambar 1.3. Jarak Lokasi Desa Dari Kampus IIB DARMAJAYA

Desa Purwodadi Dalam merupakan salah desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. Sebelumnya desa Purwoadi Dalam merupakan bagian dari kecamatan Tanjung Bintang. Setelah adanya pemekaran kecamatan baru yang terdiri dari 8 desa yaitu Bangunsari, Purwodadi Dalam, Sidomukti, Wawasan, Mulyosari, Wonodadi,

Kertosari dan Malangsari, maka terbentuklah Kecamatan Tanjungsari sampai dengan sekarang. Wilayah Desa Purwodadi dalam merupakan wilayah yang di kelilingi oleh perkebunan karet, terutama perkebunan karet PTPN VII Unit Usaha Bergen, oleh karenanya mayoritas penduduknya bermata pencaharian pertanian, baik petani penggarap maupun milik pribadi. Adapun kepala desa yang memimpin sampai dengan saat ini adalah bapak Ngadiran, S.Pd.

B. Batas dan Wilayah Desa

Desa Purwodadi dalam merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan denganLuas wilayah 1.865,34 Ha. Adapun batas-batas wilayah desa tersebut berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara : Desa Wonodadi Kec. Tanjungsari
2. Sebelah Selatan : Desa Sri katon Kec. Tanjung Bintang
3. Sebelah Barat : Desa Rejo Mulyo dan Purwodadi Simpang
4. Sebelah Timur : Desa Sidomukti Kec. Tanjungsari

Sedangkan rincian luas wilayah desa Purwodadi Dalam adalah sebagai berikut :

1. Pemukiman : 639,4 Ha
2. PertanianSawah : 315 Ha
3. Ladang / Tegalan : 620 Ha
4. Perkebunan : 285 Ha
5. Perkantoran : 0,25 Ha
6. Sekolah : 2 Ha
7. Jalan : 15 Ha
8. Lapangan Olahraga : 1 Ha
9. TPU : 1,5 Ha

C. JUMLAH PENDUDUK

Sampai dengan saat ini jumlah penduduk yang ada desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjungsari adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Penduduk 4558 jiwa tahun 2022
2. Jumlah KK 1501 KK
3. Jumlah laki laki. 2346

4. Jumlah perempuan 2212

1.2Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Apakah Pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang OSS dan pentingnya memiliki Izin Usaha dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB) ?
2. Apakah Pelaku UMKM mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (*Online Single Submission*)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

1. Pelaku UMKM Bakmie memahami mengenai OSS (Online Single Submission) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) .
2. Pelaku UMKM Bakmie mampu membuat NIB melalui OSS

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

   Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa, dan masyarakat adalah :

   a. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Purwodadi Dalam Kec. Tanjung Sari.

   b. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penilitian.

   c. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat di masa akan datang.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

   Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

a. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
b. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
d. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.

3. Manfaat Bagi Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari

   Manfaat yang diperoleholeh masyarakat Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari adalah :

   a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
   b. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
   c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

4. Manfaat Bagi Pemilik UMKM

   a. Pelaku UMKM Bakmie Cepet mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang telah ditetapkan.
   b. Adanya Nomor Induk Berusaha (NIB) Pelaku UMKM Bakmie dapat memiliki akses untuk membuat surat perizinan lainnya, seperti operasional atau komersial.

1.4 Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Purwodadi Dalam

1. UMKM Bakmie Cepet Bu indi
2. Masyarakat Desa Purwodadi Dalam
3. Apparat desa